

## LAPORAN KEUANGAN UNTUK PEMBELAJARAN BUMDES DENGAN MENGOPERASIKAN APLIKASI ZAHIR DI DESA PEMATANG SERAI

Vina Arnita<sup>1)</sup>, Zuraidah Tharo<sup>2)</sup>, Auna Syafitri<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Sosial Sains,

<sup>2)</sup>Fakultas Sains Teknologi,

<sup>3)</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi

*vinaarnita@dosen.pancabudi.ac.id*

### Abstract

This research aims to improve the understanding and skills of financial management Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Pematang Serai Village through the learning of The learning method used includes hands-on training and mentoring in the use of the Zahir application. Learning methods used include hands-on training and mentoring in the use of Zahir application for financial recording and making accurate and detailed financial reports. During the implementation of the service, the following stages were carried out needs analysis, training, mentoring, and evaluation to ensure the success of the program implementation. The evaluation results showed a significant increase in significant improvement in the understanding and skills of BUMDES financial management, as well as increased efficiency and transparency in the preparation of financial reports. As such, this research makes a positive contribution in strengthening the village economy and improving the welfare of Pematang Serai Village community through strengthening the financial management capacity of BUMDES. Through strengthening the financial management capacity of BUMDES.

*Keywords: BUMDES, Pematang Serai Village, Zahir Application.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Pematang Serai melalui pembelajaran laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Zahir. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi pelatihan langsung serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi Zahir untuk pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan yang akurat dan terperinci. Selama pelaksanaan pengabdian, dilakukan tahapan analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi untuk memastikan keberhasilan implementasi program. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan BUMDES, serta peningkatan efisiensi dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pematang Serai melalui penguatan kapasitas pengelolaan keuangan BUMDES.

*Keywords: BUMDES, Desa Pematang Serai, Aplikasi Zahir.*

### PENDAHULUAN

BUMDes, yang merupakan kependekan dari Badan Usaha Milik Desa, adalah sebuah entitas usaha di

tingkat desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan juga oleh masyarakat setempat dengan tujuan untuk menguatkan perekonomian desa dan didirikan berdasarkan kebutuhan

dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDes berperan sebagai badan usaha yang dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dalam berbagai hal, seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari, memberikan peluang usaha atau lapangan kerja, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat desa (Aliah et al., 2022).

Menurut Pasal 1 ayat 1 dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, definisi desa adalah sebuah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan inisiatif masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Supripto, et al (2021:7) dalam (Pitria, 2021), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa, dengan pengelolaannya didasarkan pada kebutuhan dan potensi ekonomi desa. Pembentukan BUMDes mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan melalui kesepakatan antara warga desa. Tujuan utama pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, meningkatkan pendapatan mereka, memanfaatkan potensi sumber daya alam demi kebutuhan masyarakat, serta berperan sebagai alat untuk mendorong pemerataan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah desa. Komitmen pemerintah untuk mengembangkan BUMDes tercermin dalam peraturan perundang-undangan terkait, terutama yang mengatur mengenai desa. Sebelumnya, pendirian BUMDes diatur dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan

Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa.

Desa Pematang Serai, yang terletak di Pusat Pemerintahan Kabupaten dan Kecamatan, menghadapi sejumlah tantangan kompleks terutama terkait pembukuan BUMDes akibat kepadatan penduduk yang tinggi dan mobilitas yang cepat. BUMDes, yang merupakan badan usaha desa yang dijalankan oleh Pemerintah Desa dan memiliki badan hukum, didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa tersebut. Pemerintah Desa memimpin BUMDes dengan partisipasi masyarakat setempat. Modal BUMDes bisa berasal dari berbagai sumber, seperti anggaran desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pinjaman, atau kerjasama dengan pihak lain (Biduri et al., 2022).

Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari perimbangan keuangan pusat dan daerah. APB Desa adalah rencana keuangan tahunan yang disepakati bersama oleh Pemerintah Desa dan BPD, yang ditetapkan dalam Peraturan Desa (Arnita et al., 2021).

BUMDes Pematang Serai berbasis Pancasila dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, yang mengakui dan memberikan otonomi kepada desa. BUMDes bertujuan untuk mendorong pengembangan ekonomi desa sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan, khususnya di pedesaan. Diharapkan BUMDes dapat memobilisasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan memanfaatkan potensi lokal.

Namun, BUMDes Pematang Serai saat ini mengalami beberapa masalah, termasuk dalam hal pembukuan. Tantangan meliputi kurangnya minat dan partisipasi masyarakat dalam program-program

BUMDes serta kendala dalam manajemen sumber daya manusia dan keuangan. Pembentukan kelompok BUMDes bertujuan untuk meningkatkan produksi dan kinerja BUMDes dengan menyusun pembukuan yang tepat. Laporan keuangan BUMDes, seperti pembukuan simpan pinjam dan transaksi penjualan, memberikan informasi tentang kinerja operasional dan keuangan BUMDes (Siswanto, 2023).

Dalam mengatasi permasalahan pembelajaran laporan keuangan di BUMDES Desa Pematang Serai, penggunaan aplikasi Zahir dapat menjadi solusi yang efektif. Aplikasi Zahir merupakan sebuah perangkat lunak akuntansi yang dapat membantu dalam penyusunan, pemahaman, dan analisis laporan keuangan dengan lebih efisien.

## METODE

Dalam melakukan pengabdian terkait pembelajaran laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Zahir untuk BUMDES di Desa Pematang Serai, beberapa metode pendekatan dapat dipertimbangkan untuk memastikan keberhasilan program tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Partisipatif: Melibatkan mitra secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Mitra diundang untuk berpartisipasi dalam menentukan tujuan, merumuskan strategi pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitas dari penggunaan aplikasi Zahir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan program pembelajaran laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Zahir untuk

BUMDES di Desa Pematang Serai diawali dengan tahap persiapan yang cermat. Tim pengabdian akan melakukan koordinasi dengan pemerintah desa serta pemangku kepentingan lokal lainnya untuk memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat terkait program ini. Selanjutnya, akan dilakukan identifikasi peserta dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kebutuhan teknis masing-masing peserta.

Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian



Proses pelatihan akan diselenggarakan secara terstruktur dan berkelanjutan, meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi Zahir, serta sesi tanya jawab dan praktek langsung. Selama pelaksanaan program, akan dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas dan kesesuaian program dengan kebutuhan serta perkembangan masyarakat Desa Pematang Serai.

Gambar 2 Tahapan Persiapan Partisipan



Kegiatan pembelajaran ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di tingkat lokal. Dengan menerapkan aplikasi Zahir, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Pematang Serai mampu memperoleh akses yang lebih mudah dan intuitif dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan mereka. Dalam konteks pengelolaan Bumdes, laporan keuangan yang akurat dan terstruktur adalah kunci untuk mengukur kinerja dan menjaga keberlanjutan usaha.

**Gambar 3 Kegiatan Pembelajaran**



Melalui pelatihan dan pembelajaran yang terfokus menggunakan aplikasi Zahir, para pengelola Bumdes dapat memahami konsep dasar akuntansi dan praktek yang efektif dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik, yang merupakan aspek penting dalam meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap Bumdes mereka. Dengan demikian, hasil pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam pengelolaan keuangan Bumdes, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan di Desa Pematang Serai.

### **Pembahasan**

Pembahasan dalam pengabdian ini mengangkat sejumlah aspek yang relevan dengan implementasi pembelajaran laporan keuangan menggunakan aplikasi Zahir untuk BUMDES di Desa Pematang Serai. Salah satu poin utama dalam pembahasan adalah efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait laporan keuangan dan aplikasi Zahir. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pembelajaran tersebut memberikan dampak positif dan relevan bagi peserta serta BUMDES secara keseluruhan.

Selain itu, pembahasan juga mencakup analisis terhadap tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan implementasi di lapangan. Hal ini termasuk kendala teknis terkait penggunaan aplikasi Zahir, tingkat pemahaman awal peserta, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesuksesan program. Solusi yang diusulkan dan strategi yang diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut juga menjadi bagian penting dari pembahasan.

Selanjutnya, pembahasan juga mengulas tentang dampak dan manfaat jangka panjang dari pembelajaran ini bagi BUMDES dan masyarakat Desa Pematang Serai secara keseluruhan. Hal ini mencakup peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDES, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, pembahasan juga menggambarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari peserta terkait keberhasilan program serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program serta memberikan panduan bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

Evaluasi program ini merupakan tahap penting dalam mengevaluasi keseluruhan pelaksanaan dan dampak dari pembelajaran laporan keuangan menggunakan aplikasi Zahir untuk BUMDES di Desa Pematang Serai. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk efektivitas metode pembelajaran, partisipasi peserta, penggunaan aplikasi Zahir, dan dampak program pada BUMDES dan masyarakat desa secara keseluruhan.

Aspek pertama yang dievaluasi adalah efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait laporan keuangan dan penggunaan aplikasi Zahir. Hal ini mencakup penilaian terhadap penyampaian materi, interaksi antara instruktur dan peserta, serta keterlibatan peserta dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, evaluasi juga mencakup partisipasi peserta dalam program. Diperhatikan tingkat kehadiran peserta, tingkat keterlibatan dalam diskusi dan latihan praktis, serta tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi ini membantu untuk menilai sejauh mana program ini relevan dan bermanfaat bagi peserta.

Penggunaan aplikasi Zahir juga menjadi fokus evaluasi. Evaluasi

dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta dapat menguasai penggunaan aplikasi Zahir dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan BUMDES. Hal ini mencakup tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi Zahir serta kemampuan mereka dalam menerapkannya dalam konteks BUMDES.

Terakhir, evaluasi juga mencakup dampak program pada BUMDES dan masyarakat desa. Diperhatikan perubahan dan peningkatan dalam pengelolaan keuangan BUMDES, transparansi dan akuntabilitas, serta kontribusi program terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Evaluasi ini membantu untuk mengevaluasi efektivitas dan relevansi program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## SIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Zahir untuk BUMDES di Desa Pematang Serai memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan BUMDES serta pemberdayaan masyarakat desa secara keseluruhan. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan laporan keuangan dan penerapan aplikasi Zahir dalam konteks BUMDES.

Partisipasi aktif peserta dalam program ini menunjukkan tingkat antusiasme dan kesadaran mereka akan pentingnya pemahaman tentang laporan keuangan untuk pengelolaan BUMDES yang lebih efektif dan transparan. Penggunaan aplikasi Zahir juga

membantu mempermudah proses pembuatan laporan keuangan serta meningkatkan akurasi dan kredibilitas informasi keuangan yang disajikan.

Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan BUMDES, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi Zahir, BUMDES dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lokal dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang perlu diatasi dalam implementasi program ini, seperti ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan keuangan dan keterbatasan akses terhadap teknologi informasi di daerah pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan ketersediaan sumber daya manusia serta infrastruktur teknologi informasi di Desa Pematang Serai.

Secara keseluruhan, pembelajaran laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Zahir untuk BUMDES di Desa Pematang Serai telah membawa dampak positif dan berpotensi menjadi model yang dapat diterapkan secara luas dalam pemberdayaan BUMDES di berbagai daerah. Dengan adanya komitmen dan kerja sama yang kuat antara pemerintah desa, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. *Owner*, 6(3), 1457–1462. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.975>
- Arnita, V., Hernawaty, & M, E. E. (2021). KEMAMPUAN PEGAWAI BUMDES DALAM MENGAPLIKASIKAN ZAHIR DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DI DESA PEMATANG SERAI TANJUNG PURA DI SUMATERA UTARA. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 118–122.
- Biduri, S., Hariyanto, W., & Meiliza, D. R. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Pada Bumdes “Sumber Rejeki” Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 650. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i6.6329>
- Pitria, N. G. A. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN MILIK DESA DELOD PEKEN TABANAN Pendahuluan Metode. *PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118.
- Siswanto. (2023). *Analisis Pelaksanaan Penyusunan Laporan*. 8(2), 128–136.